

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi TB paru pada anak usia 1-5 tahun di wilayah kerja puskesmas pegambiran dan puskesmas Andalas kota padang tahun 2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Anak pada kelompok kasus dan kontrol terbanyak berusia 1 tahun yaitu 33,3%, alamat terbanyak tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran yaitu 32 kasus (76,2%) dan 32 kontrol (76,2%), pekerjaan yang paling banyak dimiliki oleh ayah anak adalah Buruh yaitu kasus sebanyak 54,8% dan kontrol sebanyak 35,7%, sedangkan pekerjaan paling banyak yang dimiliki oleh Ibu anak adalah sebagai IRT, yaitu kasus 76,2% dan kontrol 71,4%, penghasilan orang tua yang mencapai UMR pada kelompok kontrol (57,1%) lebih banyak dibandingkan dengan kelompok kasus (33,3%).
2. Persentase anak yang memiliki status jenis kelamin laki-laki lebih banyak pada kelompok kasus (52,4%) dibandingkan kelompok kontrol (50%).
3. Persentase anak yang memiliki status gizi kurang lebih banyak pada kelompok kasus (59,5%) dibandingkan kelompok kontrol (9,5%).
4. Persentase anak yang tidak imunisasi BCG lebih banyak pada kelompok kasus (21,4%) dibandingkan kelompok kontrol (16,7%).
5. Persentase anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif lebih banyak pada kelompok kasus (42,9%) dibandingkan kelompok kontrol (28,6%).

6. Persentase anak yang memiliki status ada riwayat kontak dengan penderita TB BTA+ lebih banyak pada kelompok kasus (40,5%) dibandingkan kelompok kontrol (19,0%).
7. Persentase anak yang memiliki tempat tinggal dengan kondisi kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat lebih banyak pada kelompok kasus (35,7%) dibandingkan dengan kelompok kontrol (14,3%).
8. Persentase anak yang memiliki tempat tinggal dengan kondisi ventilasi yang tidak memenuhi syarat lebih banyak pada kelompok kasus (71,4%) dibandingkan dengan kelompok kontrol (42,9%).
9. Tidak ada pengaruh jenis kelamin dengan kejadian TB paru pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Pegambiran dan Puskesmas Andalas Kota Padang ($p= 1,000$).
10. Ada pengaruh status gizi dengan kejadian TB paru pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Pegambiran dan Puskesmas Andalas Kota Padang ($p= <0.001$).
11. Tidak ada pengaruh imunisasi BCG dengan kejadian TB paru pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Pegambiran dan Puskesmas Andalas Kota Padang ($p= 0,781$).
12. Tidak ada pengaruh ASI Eksklusif dengan kejadian TB paru pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Pegambiran dan Puskesmas Andalas Kota Padang ($p= 0,255$).
13. Ada pengaruh riwayat kontak dengan kejadian TB paru pada anak usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran dan Puskesmas Andalas Kota Padang ($p= 0,05$).
14. Ada pengaruh kepadatan hunian dengan kejadian TB paru pada anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Pegambiran dan Puskesmas Andalas Kota Padang ($p= 0,044$).
15. Ada pengaruh ventilasi dengan kejadian TB paru pada anak usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran dan Puskesmas Andalas Kota Padang ($p= 0,015$).

16. Status gizi merupakan variabel paling dominan yang mempengaruhi kejadian TB paru pada anak usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran dan Puskesmas Andalas Kota Padang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Puskesmas Pegambiran dan Puskesmas Andalas

1. Diharapkan petugas puskesmas khususnya pemegang program TB anak dapat meningkatkan pengetahuan kader mengenai pencegahan dan penanggulangan penyakit TB, sehingga kader memiliki pengetahuan yang cukup untuk memberikan edukasi dan mengajak masyarakat untuk mencegah penularan TB anak melalui riwayat kontak.
2. Diharapkan petugas kesehatan menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dimulai dari rumah tangga, karena rumah tangga yang sehat merupakan awal yang tepat untuk meningkatkan status gizi pada anak.
3. Diharapkan petugas kesehatan menjalankan penyuluhan melalui media berupa poster ataupun *leaflet* dan pemberian makanan tambahan serta masker dapat dilakukan dalam upaya pencegahan penularan TB antar anggota keluarga di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran dan Puskesmas Andalas.
4. Diharapkan petugas kesehatan dapat melakukan kegiatan secara berkelanjutan untuk mengetahui pemantauan kepatuhan pengobatan serta kebiasaan PHBS dalam pencegahan penularan penyakit TB.
5. Diharapkan petugas kesehatan dapat menjalankan Program Bina Rumah Sehat yang merupakan suatu program untuk meningkatkan status kesehatan anak pada penderita TB yang bertujuan untuk menekan angka Tb pada anak.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel lain seperti pecapenyakit penyerta, riwayat BBLR, pecahayaannya, kelembapan dan variabel lainnya yang mempengaruhi kejadian TB paru pada anak serta melakukan penelitian yang lebih mendalam agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

